

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masa kehamilan merupakan masa yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin yang lamanya 40 minggu dihitung sejak hari pertama haid terakhir (HPHT). Perkembangan masa kehamilan tersebut menjadi tolak ukur terhadap perkembangan proses persalinan, nifas, dan bayi baru lahir (Saifuddin, 2010). Kehamilan, persalinan, dan nifas merupakan proses normal yang dialami seorang perempuan, akan tetapi apabila tidak dipantau secara baik dapat terjadi hal-hal yang membahayakan yang dapat menimbulkan komplikasi sehingga dapat mengancam keselamatan jiwa. Karena itu pendekatan yang dianjurkan adalah menganggap semua kehamilan itu beresiko agar mempunyai akses ke semua pertolongan persalinan yang aman dan pelayanan obstetric (Pusdinakes, 2013).

Pada masa tersebut terjadi banyak perubahan yang dapat mempengaruhi derajat kesehatan khususnya bagi seorang perempuan. Pembangunan kesehatan bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap individu agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan tersebut diselenggarakan berbagai upaya kesehatan secara menyeluruh, berjenjang dan terpadu. Pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat.

Adapun upaya yang dilakukan adalah Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) yang menitikberatkan fokus totalitas pemantauan yang menjadi salah satu upaya deteksi dini, menghindari risiko kesehatan pada ibu hamil serta menyediakan akses dan pelayanan kegawatdaruratan kebidanan dan bayi baru lahir dasar di tingkat Puskesmas (PONED) dan pelayanan kegawatdaruratan obstetri dan neonatal komprehensif di Rumah Sakit (PONEK).

Upaya yang sudah dilakukan selain rutin melaksanakan Audit Maternal Perinatal (AMP) untuk mengetahui akar permasalahan penyebab kematian juga sudah dilaksanakan pembelajaran kasus yang mengakibatkan kematian ibu tersebut. Strategi kedepannya yang akan diambil untuk mengatasi hal ini adalah selain melibatkan lintas sektor dan lintas program agar ikut bersama – sama memantau ibu hamil, melahirkan dan masa setelah melahirkan dengan gerakan sayang ibu diharapkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi di Kota Denpasar dapat ditekan (Dinkes Kota Denpasar, 2017).

Bidan merupakan salah satu tenaga kesehatan yang memegang peranan penting dalam penurunan AKI dan AKB di Indonesia. Bidan yang memiliki hubungan dekat dengan perempuan sepanjang siklus kehidupan tentu menjadi ujung tombak dalam memberikan pelayanan kesehatan khususnya pelayanan kebidanan yang berfokus pada kesehatan ibu dan anak. Hal tersebut dapat terwujud dengan berbagai upaya efektif salah satunya adalah dengan memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif sesuai standar kebidanan.

Dalam melaksanakan praktik kebidanan, bidan memiliki kewenangan yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2017, Bab III pasal 18 bahwa bidan memiliki kewenangan memberikan pelayanan

kesehatan ibu, kesehatan anak, dan pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana. Sesuai dengan pernyataan tersebut, bidan memiliki peran yang sangat penting dan menjadi ujung tombak dalam rangka meningkatkan kesehatan ibu dan anak (Kementerian Kesehatan RI, 2013).

Penulis bermaksud melakukan pembinaan kasus pada ibu “KR” dari umur kehamilan 38 minggu 4 hari, persalinan, nifas, neonatus, dan bayi sampai umur 42 hari dengan memberikan asuhan kebidanan sesuai standar. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi buku KIA, kehamilan ibu tergolong fisiologis sehingga memenuhi syarat untuk didokumentasikan asuhan kebidanan sebagai laporan tugas akhir. Ibu “KR” beralamat di Jalan Gelogor Indah, Denpasar Selatan yang merupakan wilayah kerja Puskesmas III Denpasar Selatan. Ibu “KR” hamil Pertama dengan tafsiran persalinan (TP) tanggal 29 Maret 2019 berdasarkan pemeriksaan hari pertama haid terahir (HPHT). Ibu “KR” sudah menyetujui untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian dengan menandatangani *informed consent*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimanakah penerapan asuhan kebidanan yang diberikan sesuai standar pada ibu KR” umur 20 tahun Primigravida dari kehamilan trimester III sampai dengan 42 hari masa nifas?”

## **C. Tujuan**

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “KR” umur 20 tahun Primigravida yang diberikan asuhan sesuai standar kebidanan dari trimester III sampai masa nifas

### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang akan dicapai dalam penelitian ini, untuk :

- a. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “KR” beserta bayinya dalam masa kehamilan
- b. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “KR “ pada masa persalinan
- c. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “KR” beserta bayi pada masa nifas

## **D. Manfaat**

Secara garis besar, penulisan laporan ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### 1. Manfaat teoritis

Hasil laporan kasus ini bisa dijadikan pedoman bidan, perawat dan petugas kesehatan lainnya untuk meningkatkan informasi, pengetahuan mengenai perkembangan kehamilan trimester III sampai 42 hari post partum yang diberikan asuhan sesuai standar asuhan kebidanan.

### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Hasil laporan tugas akhir ini dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa kebidanan dalam memberikan asuhan kebidanan selama masa kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus

b. Bagi institusi pendidikan

Hasil dari penulisan tugas akhir ini dapat dijadikan bahan evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memberikan asuhan kebidanan yang berkesinambungan dari kehamilan trimester III sampai masa nifas serta neonatus dan pendokumentasian sehingga dapat mengetahui pengetahuan, wawasan dan keterampilan peserta didik dalam memberikan asuhan kebidanan.

c. Bagi tenaga kesehatan

Hasil dari penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat dijadikan gambaran dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan dan bahan masukan bidan di pelayanan kesehatan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan neonatus secara komprehensif serta dapat membantu terlaksananya program Kesehatan Ibu Anak (KIA).

d. Bagi ibu dan keluarga

Hasil dari penulisan tugas akhir ini ibu dan keluarga dapat menambah keterampilan tentang perawatan sehari – hari pada ibu hamil, masa nifas dan neonatus serta dapat memberi pengalaman dan pengetahuan bagi suami dan keluarga ibu sehingga dapat ikut terlibat dalam pelaksanaan asuhan.